

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Tingkat kecanduan judi online pada Gen Z di Dusun Namopuli Kecamatan Pancur Batu tergolong kategori sedang, dengan nilai rata-rata indikator sebesar 3,38. Data menunjukkan 63,3% responden sering memikirkan judi online, 53,3% merasa senang saat bermain, dan sebagian besar mulai mengalami kesulitan berhenti, yang menandakan perilaku judi online telah berkembang ke arah adiktif.
2. Gen Z di Dusun Namopuli Kecamatan Pancur Batu mengalami tingkat kecemasan yang bervariasi dari ringan hingga panik, ditandai dengan gejala yang sering muncul seperti sulit tidur, gelisah, mudah tersinggung, sulit berkonsentrasi, dan rasa takut tanpa sebab jelas, yang menunjukkan kecemasan sudah berdampak pada aktivitas dan kondisi psikologis responden.
3. Kecanduan judi online terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kecemasan Gen Z di Dusun Namopuli Kecamatan Pancur Batu, dengan nilai signifikansi 0,000, t hitung 7,015 > t tabel 2,04841, serta kontribusi pengaruh sebesar 63,7% ($R^2 = 0,637$), sehingga semakin tinggi kecanduan judi online, semakin tinggi pula tingkat kecemasan yang dialami responden.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Remaja Gen Z

Berdasarkan temuan bahwa remaja Gen Z di Dusun Namopuli telah menunjukkan kecenderungan kecanduan judi online, disarankan agar remaja lebih meningkatkan kontrol diri dalam menggunakan teknologi digital. Remaja perlu diarahkan untuk memanfaatkan waktu luang pada kegiatan yang lebih positif dan produktif agar tidak terjebak dalam kebiasaan berjudi yang dapat merugikan diri sendiri.

2. Bagi Orang Tua dan Masyarakat

Melihat tingginya tingkat kecemasan yang dialami remaja akibat keterlibatan dalam judi online, orang tua dan masyarakat diharapkan dapat meningkatkan pengawasan serta memberikan perhatian dan dukungan emosional kepada remaja. Komunikasi yang terbuka dan pendampingan yang konsisten penting dilakukan agar remaja merasa aman untuk menceritakan masalah yang dihadapi dan tidak mencari pelarian melalui judi online.

3. Bagi Pemerintah dan Peneliti Selanjutnya

Mengingat kecanduan judi online memberikan kontribusi besar terhadap meningkatnya kecemasan remaja, pemerintah dan pihak terkait diharapkan dapat memperkuat upaya pencegahan melalui edukasi digital dan pengawasan terhadap akses judi online. Selain itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk mengkaji faktor lain yang dapat memengaruhi tingkat kecemasan remaja, sehingga hasil penelitian ke depan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif.